

## BAB VI: PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan produk dengan judul Pengembangan Produk Emulsi Madu Galo-Galo (*Heterotrigona itama Cockerell*) Diperkaya Ekstrak Bunga Kembang Sepatu (*Hibiscus x archeri* W. Watson) Yang Berpotensi Meningkatkan Sistem Imun, disimpulkan bahwa:

1. Hasil analisis kandungan zat gizi, diperoleh bahwa formula F3 merupakan formula terbaik dibandingkan F0, F1, dan F2. Formula 3 memiliki kandungan air yang lebih rendah, karbohidrat dan total gula lebih tinggi. Peningkatan kadar abu berpengaruh nyata secara signifikan seiring penambahan ekstrak bunga kembang sepatu, sedangkan kadar air, lemak, protein, karbohidrat, dan total gula tidak berbeda nyata.
2. Berdasarkan hasil uji daya terima produk emulsi madu galo-galo diperkaya ekstrak bunga kembang sepatu, F2 merupakan formula yang paling disukai, yaitu dengan karakteristik warna merah, aroma harum, rasa manis, dan konsistensi agak kental. Hasil uji hedonik pada atribut warna signifikan berbeda nyata sedangkan pada atribut aroma, rasa, dan konsistensi tidak berbeda nyata.
3. Hasil analisis aktivitas antioksidan dengan metode persen inhibisi, diperoleh F3 merupakan formula yang menghasilkan aktivitas antioksidan lebih tinggi daripada formula lainnya, namun masih pada kategori antioksidan lemah. Aktivitas antioksidan meningkat seiring penambahan ekstrak bunga kembang sepatu.

4. Formula terpilih berdasarkan total pembobotan hasil uji daya terima dan kandungan zat gizi yaitu F3 dengan penambahan ekstrak bunga kembang sepatu sebanyak 1,5 gram. F3 memiliki keunggulan pada kandungan gizi, total gula, dan aktivitas antioksidan daripada formula lainnya serta memperoleh tingkat kesukaan panelis yang tidak berbeda signifikan dengan formula paling disukai berdasarkan hasil uji hedonik (F2).

## 6.2 Saran

1. Diterbitkan standarisasi ekstrak untuk bunga kembang sepatu terutama *Hibiscus rosa sinensis L.* dan *Hibiscus x archeri W. Watson* pada Farmakope Indonesia. Dilakukan standarisasi ekstrak bunga kembang sepatu sesuai prosedur farmakope dan standarisasi madu berdasarkan SNI madu lebah tanpa sengat.
2. Dilakukan uji ketahanan produk, viskositas, stabilitas untuk menilai mutu dan kualitas produk pada penelitian.
3. Dilakukan penelitian penambahan ekstrak dengan konsentrasi yang lebih tinggi untuk mendapatkan aktivitas antioksidan yang lebih baik pada emulsi madu galo-galo.
4. Dilakukan intervensi sebagai uji lanjutan untuk mengetahui efektifitas potensi produk emulsi madu galo-galo diperkaya bunga kembang sepatu dalam meningkatkan sistem imun.
5. Dilakukan penelitian terhadap manfaat kesehatan lain produk emulsi madu galo-galo yang diperkaya ekstrak bunga kembang sepatu seperti pada penyakit diabetes, hipertensi, dan lain-lain.